

PENDAMPINGAN MENGHAPAL SURAT-SURAT PENDEK MELALUI METODE TALAQIN DAN TASMI DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SD NEGERI 14 KOTA LUBUKLINGGAU**Sujarwo¹, Candres Abadi², Abdiansyah³**Universitas PGRI Silampari^{1,2,3}¹sujarwokusumo@gmail.com

Submitted: 2024-12-17

Published: 2024-12-31

DOI: DOI [10.55526/bnl.v4i2.772](https://doi.org/10.55526/bnl.v4i2.772)

Accepted: 2024-12-27

URL: <https://jurnal.lp3mkil.or.id/index.php/bnl>**Abstrak**

Kemampuan menghafal Menghafal Surat-surat Pendek Melalui Metode Talaqin dan Tasmi. Dalam pengabdian ini permasalahan hanya terfokus pada penerapan metode Talaqin dan Tasmi dalam Meningkatkan hafalan surat-surat pendek kelas 5 SD Negeri 14 kota lubuklinggau. Dan bagaimana tingkat hasil hafalan surat-surat pendek dan hasil belajar melalui metode Talaqin dan Tasmi kelas 5 SD Negeri 14 kota Lubuklinggau. Tujuan pengabdian ini adalah mendeskripsikan penerapan metode talaqin dan tasmi dalam meningkatkan hafalan surat-surat pendek kelas 5 SD Negeri 14 kota Lubuklinggau. Data yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi akitvias guru dan siswa dalam proses belajar mengajar dan tes hafalan surat al qodr ayat pertama sampai akhir. Hasil penelitian dengan metode Talaqin dan Tasmi kelas menyebutkan bahwa, metode Talaqin dan Tasmi telah dilaksanakan dengan baik. Dari kegiatan ini bahwa kegiatan telah dilakukan memberikan dampak positif bagi peserta didik. Hal ini dapat dilihat adanya siswa menjuarai satu dua dan tiga baik berdasarkan indikator keberhasilan membuat media dalam pembelajaran. Artinya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah mencapai tujuan, yaitu menambah referensi media pembelajaran bagi para guru berupa metode dalam menyampaikan materi pembelajaran khususnya mata pelajarann pendidikan agama islam di sekolah dasar dan sejalan dengan teori yang menyimpulkan bahwa metode talaqin dan tasmi dapat menghafal al quran secara baik dan benar terutama menghafalkan al-quran yang terdapat pada juz 30 yaitu surat yang belum pernah dihafalkan oleh para murid.

Kata Kunci : Metode, Talaqin, Tasmi**ABSTRACT**

Ability to memorize short letters using the Talaqin and Tasmi methods. In this service the problem is only focused on the application of the Talaqin and Tasmi method in improving memorization of short letters for class 5 at SD Negeri 14 Lubuklinggau City. And what is the level of memorization of short letters and learning outcomes using the Talaqin and Tasmi method for grade 5 SD Negeri 14 Lubuklinggau city. The purpose of this service is to describe the application of the talaqin and tasmi methods in improving memorization of short letters for class 5 at SD Negeri 14 Lubuklinggau city. The data obtained in this research includes teacher and student activities in the teaching and learning process and a memorization test of the first verse of Surah Al Qadr until the end. The results of research using the Talaqin and Tasmi class methods show that the Talaqin

and Tasmi methods have been implemented well. From this activity, it can be seen that the activities carried out have had a positive impact on students. This can be seen by students winning one, two and three, based on indicators of success in creating media in learning. This means that this community service activity has achieved its goal, namely adding learning media references for teachers in the form of methods for delivering learning material, especially Islamic religious education subjects in elementary schools and is in line with the theory which concludes that the talaqin and tasmi methods can memorize the Koran well. and it is especially true to memorize the Al-Quran which is found in juz 30, namely a letter that has never been memorized by students.

Keywords: Method, Talaqin, Tasmi.

Pendahuluan

Menghafal al qur'an merupakan suatu ibadah yang dimulai sejak masa nabi Muhammad SAW dan berkembang hingga masa sekarang. Setiap orang memiliki cara atau metode sendiri dalam menghafal. Namun demikian, paling banyak metode yang digunakan adalah metode yang cocok dan menyenangkan bagi tiap individu. Jika diteliti, maka kebanyakan metode yang cocok bagi setiap orang diperoleh melalui beberapa kali percobaan. (Rahmi, 2019) Dalam bahasa Arab hafal diartikan dengan *al hifzhu* lawan kata dari lupa. Maksudnya selalu ingat dan tidak lalai. Di dalam Al Qur'an kata *Al hifzhu* mempunyai arti yang bermacam-macam tergantung susunan kalimatnya. (Akhmar et al., 2021) Menghafal diartikan pula sebagai aktifitas menanamkan materi verbal di dalam ingatan, sesuai dengan materi asli. (Mahardika et al., 2023) Sekolah dasar merupakan fase awal dalam pendidikan formal di mana karakter dan sikap positif terhadap belajar dapat dibentuk. Melalui pendidikan di sekolah dasar, anak-anak diajarkan nilai-nilai moral, etika, serta keterampilan sosial yang membantu mereka menjadi individu yang berkontribusi positif dalam masyarakat. (Sujarwo, 2022) Sekolah dasar memberikan landasan akademik yang kuat dalam membaca, menulis, dan berhitung. Kemampuan dasar ini sangat penting karena akan menjadi pondasi untuk mempelajari mata pelajaran yang lebih kompleks di tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Di sekolah dasar, anak-anak diberikan kesempatan untuk mengeksplorasi berbagai minat dan bakat mereka melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler seperti olahraga, seni, musik, dan lainnya. Hal ini membantu mereka mengembangkan potensi mereka secara menyeluruh.

Sekolah dasar juga memberikan dasar untuk memahami pentingnya pembelajaran seumur hidup. Dengan mengajarkan keterampilan belajar, siswa diajarkan bagaimana cara belajar secara efektif, menumbuhkan minat terhadap pembelajaran, dan mengembangkan kemampuan untuk terus belajar sepanjang hidup mereka karena kemampuan menyimak merupakan dasar bagi seorang anak untuk dapat berbicara dengan baik. (Rahmawati & Dwiyantri, 2018) Sekolah dasar bertugas untuk mempersiapkan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi, seperti sekolah menengah pertama dan menengah atas. Melalui kurikulum yang disesuaikan, siswa diberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan akademik di masa depan.

Secara keseluruhan, sekolah dasar bukan hanya tempat untuk memperoleh pengetahuan akademik dasar, tetapi juga penting dalam membentuk karakter,

mengembangkan potensi, dan menanamkan nilai-nilai positif yang akan membantu siswa menjadi individu yang sukses dalam kehidupan pribadi dan profesional mereka di masa depan. (Zaman, 2019) Dalam kaitannya dengan tujuan pendidikan nasional tersebut sejalan dengan tujuan yang dikehendaki oleh pendidikan agama. Adapun tujuan pendidikan agama antara lain Membentuk perilaku manusia yang bertaqwa kepada Allah swt, diperlukan adanya bimbingan, tujuan pendidikan islam itu adalah mendidik dan mengarahkan manusia kepada jalan Allah swt sebab dalam pendidikan mencakup aspek kehidupan manusia di dunia dan di akhirat. (Zaman, 2019) Guru yang tidak memadai dalam menyampaikan materi pelajaran atau tidak mampu mengelola kelas dengan efektif dapat menjadi penyebab utama kegagalan pembelajaran di sekolah. (Erwinsyah, 2017) SD Negeri 14 memiliki peran penting dalam mempersiapkan generasi muda Indonesia dalam hal keterampilan akademik, keterampilan sosial, dan moralitas. Melalui kurikulum yang disesuaikan dan didukung oleh tenaga pengajar yang berkualitas, sekolah ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi perkembangan optimal setiap siswa.

Program-program dukungan tambahan ini dirancang untuk memberikan lebih banyak kesempatan bagi siswa untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran Al-Quran dan untuk memperdalam pemahaman mereka terhadap teks suci ini. Dengan pendekatan yang holistik dan beragam seperti ini, sekolah dapat meningkatkan efektivitas pengajaran dan pembelajaran al-quran serta menginspirasi siswa untuk memiliki hubungan yang lebih mendalam dengan al-quran dalam kehidupan mereka sehari-hari. Seperti kelas bacaan al-Quran, mentoring dan tutoring, sesi diskusi al-quran, kompetisi dan acara khusus, penggunaan teknologi merupakan langkah yang penting untuk memastikan bahwa pembelajaran tidak hanya berfokus pada memahami teks, tetapi juga pada penerapan nilai-nilai etika dan moral yang diajarkan oleh islam. Integrasi yang efektif antara pengajaran al-quran dengan nilai-nilai islami bukan hanya tentang memahami teks suci, tetapi juga tentang membentuk karakter siswa dan mengembangkan sikap moral dan etika yang kuat. Dengan pendekatan yang holistik dan terintegrasi seperti ini, sekolah dapat memastikan bahwa pendidikan islam mereka tidak hanya berfokus pada akademik, tetapi juga membentuk pribadi yang baik dan bertanggung jawab sesuai dengan ajaran islam. Upaya peningkatan kualitas pendidikan dapat ditinjau dari berbagai aspek, salah satunya adalah guru.

Guru merupakan aktor utama yang terjun secara langsung dalam dunia pendidikan, sehingga peran guru untuk meningkatkan kualitas pendidikan sangat diperlukan. (Rahmawati & Dwiyantri, 2018) Guru sebagai aktor utama dalam dunia pendidikan berperan penting dalam membantu meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dengan cara memfasilitasi kegiatan belajar siswa yang dapat diwujudkan dalam bentuk penggunaan model pembelajaran yang beragam guna membantu siswa untuk lebih memahami dan memaknai materi pembelajaran yang diajarkan. beberapa solusi yang dapat diimplementasikan pelatihan yang dibutuhkan metode pembelajaran yang efektif pemilihan metode pembelajaran dengan menggunakan metode talaqin dan tasmi dan siswa dituntut dalam menyimak. Diharapkan dapat menjadi alternatif pemecahan siswa dalam belajar pendidikan agama, sehingga permasalahannya yaitu rendah dan kurang fasihnya serta tajwidnya hasil belajar siswa dapat diatasi dengan menerapkan metode tasmi dan talaqin

Pada prinsipnya model pembelajaran talqin dan tasmi terdapat strategi yang harus dilalui selama kegiatan pembelajaran. Seorang guru dia berperan sebagai fasilitator yang mengawasi dan memberikan bimbingan untuk masing-masing peserta sampai akhirnya setiap siswa bisa bekerja secara focus dan dalam mendengar kemudian diulang sampai 3 dan 5 kali maka akan langsung hapal karena daya ingat anak-anak itu sangat kuat. Metode talqin dan tasmi memungkinkan siswa untuk sering melakukan dialog dan berinteraksi dengan teman-temannya seputar materi bacaan yang sedang dibacanya. Hal ini dapat mendorong siswa untuk menguasai hapalan dan bacaannya. Dalam hal ini, strategi peta konsep dapat digunakan membantu siswa dalam proses cepat menghafal seperti doa dan surat-surat pendek ringkasnya siswa dapat mengaitkan konsep hapalannya yang satu dengan lainnya, selanjutnya seorang guru juga memberikan apresiasi kepada murid yang berprestasi dan memberikannya hadiah.

Metode

Metode talaqin adalah salah satu metode tradisional dalam pendidikan Islam yang digunakan untuk mengajarkan siswa menghafal dan memahami teks-teks agama, seperti al-Quran atau hadis. (Luthfi & Wiza, 2022) Kata "talaqin" berasal dari bahasa Arab yang berarti mengulang-ulang atau mengulangi. Metode ini melibatkan guru atau pendamping yang membacakan teks kepada siswa, dan siswa mengulanginya secara berulang-ulang

sampai mereka menghafal dengan baik. Metode talaqin sering digunakan dalam pengajaran Al-Quran, di mana siswa diajarkan untuk menghafal surat-surat atau ayat-ayat tertentu. Pendekatan ini tidak hanya membantu siswa menguasai teks secara akademis, tetapi juga memperdalam pemahaman spiritual dan nilai-nilai dalam teks tersebut. Sedangkan tasmi istilah dalam bahasa Arab yang memiliki arti mendengar atau menyimak. Secara khusus, dalam konteks keagamaan islam, tasmi mengacu pada aktifitas membaca atau mengucapkan sesuatu, terutama dalam konteks membaca al-quran dengan baik dan benar. Dalam konteks pengajaran al-quran, tasmi merupakan bagian dari proses belajar membaca al-quran dengan tajwid yang benar, yaitu aturan dan cara membaca al-quran sesuai dengan ketentuan yang berlaku.(Nurfauziah et al., 2023) Pendampingan secara langsung pendampingan dilakukan secara langsung oleh guru atau pendamping untuk setiap individu atau kelompok kecil siswa. Pengulangan berulang lakukan pengulangan berulang-ulang baik secara individu maupun kelompok kecil metode ini membantu siswa memperkuat hafalan dan pengertian mereka. Dengan mengikuti langkah-langkah di atas, diharapkan siswa dapat menguasai dan menghafal surat-surat pendek dengan baik serta memahami maknanya secara mendalam.

Hasil Dan Pembahasan

Metode pelaksanaan pendampingan untuk menghafal surat-surat pendek di sekolah dapat dilakukan dengan berbagai cara yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Berikut adalah beberapa langkah yang bisa diambil

1. Pemilihan Surat-surat Pendek: Tentukan surat-surat pendek yang akan diajarkan kepada siswa, seperti Surat-surat Pendek Juz Amma (misalnya: al fiil, al nashr, al qodr, dan lain sebagainya).
2. Penyediaan bahan bacaan sediakan bahan bacaan berupa teks surat-surat pendek dalam format yang jelas dan mudah dibaca, baik dalam bentuk buku, kartu, atau media lainnya.
3. Pendampingan secara langsung pendampingan dilakukan secara langsung oleh guru atau pendamping untuk setiap individu atau kelompok kecil siswa. Ini dapat dilakukan di dalam kelas atau dalam sesi khusus di luar jam pelajaran.
4. Pengulangan Berulang lakukan pengulangan berulang-ulang baik secara individu

maupun kelompok kecil metode ini membantu siswa memperkuat hafalan dan pengertian mereka.

5. Pemanfaatan teknologi manfaatkan teknologi seperti rekaman suara untuk mempermudah siswa dalam mendengar dan mengulang-ulang bacaan surat-surat pendek.
6. Penilaian dan umpan balik lakukan penilaian terhadap kemajuan siswa dalam menghafal surat-surat pendek dan berikan umpan balik yang konstruktif untuk perbaikan lebih lanjut.
7. Motivasi dan berikan hadiah berikan motivasi dan hadiah kepada siswa untuk terus belajar dan menghafal dengan penuh semangat.
8. Kesenambungan pastikan ada kesinambungan dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat terus mengasah kemampuan menghafal surat-surat pendek setelah proses pendampingan selesai.

Hasil pengabdian kepada masyarakat ini berupa pendampingan menghafal surat-surat pendek melalui metode talaqin dan tasmi dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SD Negeri 14 kota ini dilaksanakan selama dua hari yaitu pada tanggal 21-22 agustus kegiatan ini mendapat apresiasi dan khususnya kepala sekolah di sd negeri 14 ibu sriyati. Kegiatan ini belum pernah dilakukan sebelumnya oleh guru khususnya guru pendidikan agama islam kegiatan ini berlangsung dengan baik dan lancar. Kegiatan diawali dengan metode ceramah, praktek diikuti pendampingan secara langsung bersama guru PAI karena guru adalah orang yang dapat mengantar kesuksesan dalam menyampaikan apa yang ingin disampaikan kepada peserta didik. Seorang guru memiliki peran dan tanggung jawab yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Guru bukan hanya seorang pengajar, tetapi juga seorang pembimbing, motivator, dan teladan bagi siswa.

Metode talaqin dan tasmi adalah teknik-teknik menghafal al quran yang digunakan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, khususnya dalam mengajarkan dan mentransmisikan ilmu-ilmu agama kepada murid. dalam pelaksanaan metode talaqin dan tasmi' berfungsi untuk memberikan konteks, menjelaskan tujuan, serta mempersiapkan murid dan guru untuk proses pembelajaran yang akan dilakukan. Pemahaman bacaan murid dapat menguasai bacaan yang benar dan sesuai dengan tajwid, terutama dalam membaca Al-Qur'an atau doa-doa.



Gambar 1. Foto bersama juara pertama hapal quran



Gambar 2. Foto bersama Juara kedua hapal quran



Gambar 3. Foto bersama Juara ketiga hapal quran

Gambar diatas merupakan hasil dari diterapkannya metode talaqin dan tasmi dalam menghafal al quran yaitu juara 1, 2 dan 3 dengan metode cepat hapal quran. Berdasarkan hasil dilapangan diperoleh aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dalam menghafal al quran dengan metode talaqin dan tasmi yang paling dominan adalah mendengarkan atau memperhatikan bacaan yang disampaikan dengan guru. Hasil dari kegiatan ini pertama penguasaan pengucapan memperbaiki pengucapan sehingga sesuai dengan standar bacaan yang benar. Kedua peningkatan konsentrasi membantu murid fokus dan konsentrasi dalam proses pembelajaran. Ketiga penguasaan hafalan murid dapat menghafal dan mengingat teks atau bacaan dengan lebih baik. Keempat meningkatkan kualitas hafalan dengan penekanan pada akurasi dan kekuatan memori. Kelima pengembangan adab mengajarkan murid adab dan etika dalam belajar serta sikap hormat kepada guru. Dengan fokus pada penguasaan pengucapan dan penggunaan metode yang tepat, proses pembelajaran dapat dilakukan dengan efektif, menghasilkan bacaan yang benar dan sesuai dengan standar agama.

Dari kegiatan ini bahwa kegiatan telah dilakukan memberikan dampak positif bagi peserta didik. Hal ini dapat dilihat adanya siswa menjuarai satu dua dan tiga. Baik berdasarkan indikator keberhasilan membuat media dalam pembelajaran. Artinya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah mencapai tujuan, yaitu menambah referensi media pembelajaran bagi para guru berupa metode dalam menyampaikan materi pembelajaran khususnya mata pelajarann pendidikan agama islam di sekolah dasar dan sejalan dengan teori yang menyimpulkan bahwa metode talaqin dan tasmi dapat menghafal al quran secara baik dan benar terutama menghafalkan al-quran yang terdapat pada juz 30 yaitu surat yang belum pernah dihafalkan oleh para murid. (R. Tamtam Kamaluddin, 2022).

Jadi dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa dapat dikategorikan aktif. Sedangkan untuk aktivitas guru telah melaksanakan langkah-langkah metode talaqin dengan baik. Hal ini terlihat dan aktivitas guru yang muncul diantaranya aktivitas membimbing dan mengamati siswa dalam melakukan kegiatan, memberi umpan balik atau evaluasi atau tanya jawab di mana untuk aktivitas di atas cukup besar. Hasil evaluasi metode talaqin dan tasmi' ini untuk memahami efektivitas metode-metode ini dalam proses pembelajaran, terutama dalam pengajaran bacaan Al-Qur'an dan teks-teks bacaan. Dengan adanya evaluasi ini diharapkan dapat menilai efektivitas kegiatan ini.

Daftar Pustaka

- Akhmar, I. A., Lestari, H., & Ismail, Z. (2021). Metode Efektif Menghafal Al-Qur'an Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah: *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–20. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v1i1.261>
- Erwinsyah, A. (2017). Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Efektifitas Proses Belajar Mengajar. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 87–105. <https://www.journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/tjmpi/article/view/392>
- Luthfi, A., & Wiza, R. (2022). Implementasi Metode Talqin dalam Program Tahfidz AlQur'an di Sekolah Menengah Pertama 31 Padang. *Islamika*, 4(4), 609–620. <https://doi.org/10.36088/islamika.v4i4.2067>
- Mahardika, I. K., Handon, S., Ernasari, Rofida, H. A., Zahro, F., & Seftiyani, M. A. (2023). Jurnal Pendidikan Ilmiah Transformatif. *Hakikat Fisika Sebagai Pilar Kehidupan*, 7(12), 30–34.
- Nurfauziah, A., Rusmana, D., Studi, P., Al-Qur'an, I., Tafsir, D., Uin, P., & G. (2023). Tasmi' Al-Qur'an di Kalangan Mahasiswa: Studi Kasus Pesantren Mahasiswa ALIF. *Jurnal Dirusah Islamiyah*, 5, 454. <https://doi.org/10.17467/jdi.v5i2.3032>
- R. Tamtam Kamaluddin, E. M. (2022). Analisis metode talqin, tikkor, tasmi dan muroja'ah dalam meningkatkan hafalan alqur'an mahasiswa pgsd ikip siliwangi. *Collase*, 5(6), 1119–1127.
- Rahmawati, D. N., & Dwiyantri, L. (2018). Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek Melalui Metode Kinestetik Anak Kelompok B TKIT Nurul Islam Pelem Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2016-2017. *Jurnal Program Studi PGRA*, 4, 44–49.
- Rahmi, Y. (2019). Metode Muraja'ah dalam Menghafal Al-Qur`An di Pondok Pesantren Al-Mubarak Tahtul Yaman Kota Jambi. *INNOVATIO: Journal for Religious Innovation Studies*, 19(1), 65–76. <https://doi.org/10.30631/innovatio.v19i1.78>
- Sujarwo. (2022). Peranan Pendidikan Islam dalam Keluarga untuk Membentuk Kecerdasan Emosional Anak di Sekolah Dasar. *Linggau Journal of elementary school education*, 2(1), 48–56. <http://jurnal.lp3mkil.or.id/index.php/ljese/article/view/148%0Ahttps://jurnal.lp3mkil.or.id/index.php/ljese/article/download/148/159>
- Zaman, B. (2019). Urgensi pendidikan karakter yang sesuai dengan falsafah bangsa indonesia. *AL GHAZALI*, *Jurnal Kajian Pendidikan Islam dan Studi Islam*, 2(1), 16–31. https://www.ejournal.stainupwr.ac.id/index.php/al_ghzali/article/view/101